



LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1611/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 5 Agustus 2024

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Wawancara/Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Ketua Sidang Gereja Kerasulan Baru Indonesia Sidang Jemaat Sambangan
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Angelita Febrilianingtyas Adikaputri
NIM.	: 1717051213
Fakultas	: Ekonomi
Prodi.	: S1 Akuntansi
Kontak	: 087863283379

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02. Transkrip Wawancara

Narasumber : **Priester I Nyoman Sukanada**
Jabatan : **Pendeta sekaligus Ketua Sidang Gereja Kerasulan Baru Indonesia Sidang Jemaat Sambangan**
Tanggal : **7 Agustus 2024**

P	:	Selamat pagi Pak, mohon maaf mengganggu waktu bapak, saya ingin melakukan wawancara dengan Bapak mengenai sistem pengendalian internal di GKBI Sambangan. Jadi, boleh saya mulai dari identitas bapak terlebih dahulu?
N	:	Selamat pagi, nama saya I Nyoman Sukanada. Disini saya sebagai Priester atau Pendeta sekaligus sebagai Ketua Sidang Jemaat Sambangan.
P	:	Sebagai ketua sidang apa saja tugas bapak?
N	:	Wah banyak. Tugas saya menjadi pemimpin gereja, menjadi penanggung jawab semua kegiatan, juga menjadi pengawas kegiatan keorganisasian, mengayomi sidang jemaat, penyalur informasi dari pusat, dan penyalur informasi dari gereja sekitar.
P	:	Apa saja yang menjadi tanggungjawab bapak?
N	:	Kalau melihat dari tugas sebagai Ketua Sidang, saya bertanggungjawab penuh terhadap keberlangsungan kegiatan ataupun program-program yang dilaksanakan dalam gereja ini. Saya juga bertanggungjawab kepada Badan Pengurus Gereja pusat terkait dengan seluruh kegiatan maupun administrasi gereja.
P	:	Selanjutnya dengan Badan Pengurus Gereja pusat. Boleh dijelaskan bagaimana hubungannya dengan gereja?
N	:	Badan Pengurus Gereja pusat mengoordinasikan seluruh kegiatan gereja dan penganggarannya. Kami sebagai anggaplah gereja cabang berkewajiban untuk mengirimkan informasi terkait operasional dan kesekretariatan gereja tiap bulannya. Kami juga wajib mengirimkan RAB baik operasional maupun investasi perbulannya selama setahun untuk tahun selanjutnya.
P	:	Selanjutnya mengenai kas yang masuk Pak. Berasal dari mana saja kas yang masuk, Pak?
N	:	Kas yang masuk ada dari uang kurban atau perpuluhan yang dimasukkan oleh jemaat pada peti kurban. Kemudian ada dari dana sukarela yang dimasukkan ke dalam kotak dana sosial. Ada juga hibah dana dari pihak lain. Namun, pengelolaannya berbeda.
P	:	Berbeda seperti apa Pak?
N	:	Pengelolaan keuangan disini ada dua. Satu untuk dilaporkan dan dipertanggungjawabkan ke BPG Pusat, dan satu lagi dikelola mandiri oleh Sidang.
P	:	Apa saja yang dikelola oleh pusat dan mandiri oleh sidang Pak?
N	:	Dana yang dikelola oleh BPG Pusat yang berasal dari sidang hanya uang

		<p>kurban atau perpuluhan. Dimana, nantinya BGP Pusat akan mengirimkan kembali sesuai dengan jumlah yang tertera pada RAB per bulannya untuk pemenuhan biaya-biaya operasional per bulannya. Sedangkan, dana yang dikelola mandiri oleh sidang adalah dana yang didapatkan dari kotak dana sosial dan sumbangan sukarela dari pihak lain.</p>
P	:	Apakah ada besaran dana yang ditetapkan Pak?
N	:	Tidak ada. Baik dana yang dimasukkan ke dalam peti kurban maupun kotak dana sosial semuanya bersifat sukarela.
P	:	Bagaimana pelaporan keuangan gereja pak?
N	:	Pelaporan keuangan kepada sidang sebagai bentuk pertanggungjawaban biasanya dilakukan pada minggu terakhir bulan tersebut.
P	:	Apakah gereja memiliki kebijakan/peraturan tertulis mengenai pengelolaan keuangan?
N	:	Kebijakan/peraturan mengenai pengelolaan keuangan sudah diatur oleh BPG Pusat, baik dari format pencatatannya, maupun teknis penerimaan dan pengeluaran kas.
P	:	Apakah gereja melakukan audit internal atau eksternal secara berkala?
N	:	Kalau pada BPG Pusat, audit internal sudah dilakukan secara berkala. Namun, karena kami gereja cabang, dengan anggota yang masih sedikit, dan telah secara berkala mengirimkan laporan pertanggungjawaban dana yang diberikan, maka pada gereja kami tidak diperlukannya auditing, hanya pengawasan dari saya.
P	:	Apakah gereja memiliki komite keuangan atau tim pengawas yang secara rutin mengevaluasi pengelolaan kas?
N	:	Kalau komite sih tidak ada. Yang ada, sayalah yang bertanggungjawab mengawasi secara rutin pengelolaan kasnya. Namun pada BGP Pusat memiliki tim pengawasan.
P	:	Bagaimana gereja menangani dan menyelidiki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pencatatan keuangan?
N	:	Gereja akan mengkroscek antara laporan keuangan dengan bukti yang ada. Saya rasa saat ini akan cukup sulit untuk melakukan tindakan yang melenceng, disamping laporan keuangan harus tercatat sesuai bukti yang tertera, individu tersebut juga mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan.
P	:	Apakah ada program pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas?
N	:	Untuk saat ini, belum ada.
P	:	Ada atau tidak aturan yang dibuat untuk pengurus? Kalau ada, apakah pengurus mematuhi aturan tersebut? Kalau melanggar aturan bagaimana?
N	:	Kalau peraturan untuk pengurus, ada. Kita harus patuh dan taat terhadap peraturannya. Pengurus juga wajib memahami apabila melanggar akan mendapatkan sanksi, yaitu salah satunya diambil tugas wewenangnya, dan ditindak sesuai dengan permasalahan yang dibuatnya.
P	:	Apakah ada rapat dan evaluasi yang dilakukan oleh gereja?
N	:	Ada. Setiap akhir tahun, kami mengadakan rapat evaluasi dan juga

		membahas rancangan anggaran biaya operasional maupun investasi pada tahun selanjutnya dimana hasil dari RAB yang tersusun akan disampaikan melalui Rapat Para Wakil di bulan Juli.
P	:	Baik terimakasih untuk waktu yang bapak berikan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya telah menjawab semua pertanyaan yang sudah saya berikan. Tuhan Yesus memberkati.
N	:	Iya dik, sama-sama, Tuhan Yesus memberkati.

Narasumber : Diaken Komang Nova Suartawan

Jabatan : Bendahara Sidang

Tanggal : 7 Agustus 2024

P	:	Selamat siang Pak, mohon maaf mengganggu waktu bapak, saya ingin melakukan wawancara dengan Bapak mengenai sistem pengendalian internal di GKBI Sambangan. Jadi, boleh saya mulai dari identitas bapak terlebih dahulu?
N	:	Selamat siang, nama saya Komang Nova Suartawan. Disini saya sebagai Diaken sekaligus sebagai Bendahara Sidang Jemaat Sambangan.
P	:	Berkenaan dengan jabatan Bapak, tugas bapak apa saja?
N	:	Tugas saya mencatat jumlah uang kurban setiap selesai kebaktian, membuat laporan pertanggungjawaban biaya operasional gereja setiap bulannya, merancang RAB operasional per bulan selama satu tahun bersama dengan ketua Sidang, merancang RAB Investasi per bulan selama satu tahun bersama dengan ketua Sidang, mengirimkan uang kurban (perpuluhan) dan kelebihan biaya operasional setiap bulannya ke pusat.
P	:	Apa tanggungjawab yang harus Bapak lakukan?
N	:	Selama saya menjadi bendahara Sidang, saya bertanggungjawab terhadap pemasukan dan pengeluaran kas. Pemasukan kas itu dapat berupa dana dari pusat berdasarkan RAB pada bulan itu, dan uang kurban pada setiap kebaktian. Sedangkan pengeluaran kasnya dapat berupa kegiatan operasional gereja. Baik pemasukan maupun pengeluaran kas ini saya catat dan pertanggungjawabkan dengan diawasi oleh Ketua Sidang.
P	:	Bagaimana proses pencatatan laporan keuangannya? Apakah gereja memiliki formatnya sendiri?
N	:	Ya. Saya mencatat laporan keuangan sesuai dengan format yang ditentukan oleh gereja. Pencatatannya masih sederhana menggunakan excel.
P	:	Dana yang didapatkan disimpan dimana pak?
N	:	Penerimaan dana dari pusat disalurkan melalui rekening sidang. Namun untuk uang kurban yang didapatkan akan dikumpulkan selama satu bulan sebelum ditransfer ke pusat melalui rekening sidang beserta dengan sisa biaya operasional di bulan tersebut.
P	:	Apakah ada dana yang keluar selain dari yang sudah dianggarkan?
N	:	Ada. Terkadang ada hal hal tak terduga yang membuat pengeluaran menjadi bengkok. Salah satu contohnya pernah ada biaya akomodasi

		untuk mengikuti workshop. Dikarenakan tidak tercantum dalam RAB, namun ada informasi bahwa kegiatan tersebut mendapat support dana dari pusat melalui biaya operasional yang didapatkan pada bulan tersebut, maka secara tidak langsung membuat laporan biaya operasional menjadi minus. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, biaya tersebut akan tertutupi dengan sisa dan dari RAB pada bulan bulan selanjutnya.
P	:	Apa ada prosedur yang diterapkan untuk pengeluaran yang tidak terduga atau darurat?
N	:	Kalau prosedur, kita tetap berkoordinasi dengan ketua sidang, ketua sidang juga berkoordinasi dengan wakil ketua distrik untuk mengambil tindakan terbaik.
P	:	Kalau seandainya ketua sidang sedang tidak ada ditempat, siapa yang melakukan pengawasan langsung?
N	:	Biasanya, saya dibantu dan diawasi langsung oleh para pemangku jawatan lainnya ataupun pengurus inti.
P	:	Bagaimana cara Bapak dalam meminimalisasi adanya kesalahan dalam pelaporan?
N	:	Saya mencatat sesuai dengan bukti yang ada. Berapa yang ada, saya catat sesuai dengan kenyataannya. Saya juga laporkan setiap kegiatan yang saya catat ke ketua sidang.
P	:	Baik terimakasih untuk waktu yang bapak berikan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya telah menjawab semua pertanyaan yang sudah saya berikan. Tuhan Yesus memberkati.
N	:	Iya dik, sama-sama, Tuhan Yesus memberkati.

Narasumber : Yerrica Agnesita Imanuella

Jabatan : Koordinator Dana Sosial

Tanggal : 7 Agustus 2024

P	:	Selamat siang kakak, mohon maaf mengganggu waktunya, saya ingin melakukan wawancara dengan kakak mengenai sistem pengendalian internal di GKBI Sambangan. Jadi, boleh saya mulai dari identitas bapak terlebih dahulu?
N	:	Selamat siang, nama saya Yerrica Agnesita Imanuella. Disini saya sebagai Koordinator Dana Sosial.
P	:	Berkenaan dengan jabatan kakak, tugas kakak apa saja?
N	:	Tugas saya mencatat uang yang masuk ke dalam kotak dana sosial setiap selesai berkebaktian, mencatat uang yang masuk secara sukarela dari pihak lain, mencatat pengeluaran yang terjadi, melaporkan laporan pertanggungjawaban kepada Sidang Jemaat setiap akhir bulan.
P	:	Tanggungjawab kakak seperti apa?
N	:	Tentunya mempertanggungjawabkan dana melalui laporan keuangan kepada ketua sidang maupun sidang jemaat, dik.
P	:	Dana sosial ini digunakan sebagai apa ya kak?

N	:	Dana sosial ini digunakan untuk keperluan sidang diluar keperluan yang sudah tertera pada biaya operasional gereja, dik. Misalnya untuk membantu biaya dari anggota jemaat yang sedang sakit maupun kesulitan, kegiatan-kegiatan gereja yang memerlukan dana, dll.
P	:	Dana yang didapatkan disimpan dimana kak?
N	:	Sebagian sudah tersimpan dibank, namun Sebagian masih berupa tunai, sebagai dana darurat.
P	:	Bagaimana proses penerimaan dana atau sumbangan di gereja?
N	:	Proses penerimaannya ada dua, melalui kotak dana sosial dan melalui sumbangan atau donasi dari pihak lain. Penerimaan sumbangan atau donasi ini tidak ada prosedur khusus dik, hanya saja kami terima baik itu berupa uang tunai maupun dalam bentuk transfer, tetap kami catat dan kami laporkan kepada ketua sidang.
P	:	Bagaimana proses persetujuan pengeluaran dana?
N	:	Si pemohon mengajukan permohonan kepada saya selaku koordinator sekaligus bendahara yang selanjutnya saya akan koordinasikan dengan ketua sidang.
P	:	Bagaimana proses pencatatannya kak?
N	:	Masih sederhana dik. Saya masih mencatatnya secara manual melalui excel.
P	:	Bagaimana kakak mempertanggungjawabkan dana tersebut agar meminimalisasi dari Tindakan kecurangan?
N	:	Saya mencatat sesuai dengan apa yang ada pada realnya. Pencatatan saya ini juga diawasi langsung oleh ketua sidang. Dan setiap proses yang saya catat juga saya laporkan ke ketua sidang. Disamping itu, setiap minggu terakhir pada bulan tersebut, saya akan melaporkan laporan pertanggungjawaban dana sosial kepada sidang jemaat.
P	:	Baik terimakasih untuk waktu yang kakak berikan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya telah menjawab semua pertanyaan yang sudah saya berikan. Tuhan Yesus memberkati.
N	:	Iya dik, sama-sama, Tuhan Yesus memberkati.

Narasumber : Sri Winarningsih

Jabatan : Jemaat Gereja Kerasulan Baru Indonesia Sidang Jemaat Sambangan

Tanggal : 7 Agustus 2024

P	:	Selamat sore ibu, mohon maaf mengganggu waktunya, saya ingin melakukan wawancara dengan ibu mengenai sistem pengendalian internal di GKBI Sambangan. Jadi, boleh saya mulai dari identitas ibu terlebih dahulu?
N	:	Selamat siang, nama saya Sri Winarningsih. Disini saya sebagai jemaat Gereja Kerasulan Baru Indonesia Sidang Jemaat Sambangan.
P	:	Bagaimana pendapat ibu sebagai jemaat terkait dengan sistem kepengurusan sidang jemaat Sambangan saat ini?
N	:	Sistem kepengurusannya sudah cukup baik saya lihat, hal ini dibuktikan dengan rutusnya pelaporan keuangan baik itu dalam hal perancangan,

		maupun pemasukan dan pengeluaran kas.
P	:	Apa dampak yang ibu rasakan terkait sistem kepengurusan ini?
N	:	Senang, dan merasa aman. Karena dana baik itu perpuluhan maupun pada dana sosial dipertanggungjawabkan dengan baik. Sehingga kedepannya dapat menunjang kegiatan gereja.
P	:	Apakah ibu pernah menggunakan/mendapatkan bantuan melalui dana sosial?
N	:	Pernah. Saat itu ada pihak lain yang berkenan memberikan bantuan dana, dan ditransfer melalui rekening sidang. Beberapa dari kami mendapatkannya.
P	:	Baik terimakasih untuk waktu yang ibu berikan, saya ucapkan terimakasih sebesar besarnya telah menjawab semua pertanyaan yang sudah saya berikan. Tuhan Yesus memberkati.
N	:	Iya dik, sama-sama, Tuhan Yesus memberkati.



Lampiran 03. Dokumentasi





Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar (CASH)
"Dana Sosial"
Sidang Jemaat Sumbangan

Periode: Juli 2024

Tanggal	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
01/07/24	Saldo dari bulan Juni	Rp 2.507.244		Rp 2.507.244
02/02/24	Modal usaha tenent HKM		Rp 505.500	Rp 2.001.744
02/07/24	Biaya tiket kereta PWT-YGY 7 orang @Rp195.000		Rp1.365.000	Rp 636.744
04/07/24	Biaya bahan bakar kendaraan dari Sumbangan ke Denpasar		Rp 200.000	Rp 436.744
05/07/24	Biaya angkutan umum dari terminal menuju gereja tanjung		Rp 100.000	Rp 336.744
07/07/24	Biaya kendaraan online dari STT ke Stasiun PWT		Rp 88.000	Rp 248.744
07/07/24	Biaya kendaraan online dari Stasiun Jogja ke Hotel		Rp 57.000	Rp 191.744
07/07/24	Biaya kendaraan online dari Stasiun Jogja ke Hotel		Rp 60.000	Rp 131.744
07/07/24	Terima hasil penjualan tenent HKM	Rp 500.000		Rp 631.744
08/07/24	Biaya kendaraan online dari hotel ke PO Gunung Harta		Rp 23.000	Rp 608.744
08/07/24	Biaya kendaraan online dari hotel ke PO Gunung Harta		Rp 31.000	Rp 577.744
10/07/24	Pengumpulan Dana Sosial	Rp 20.000		Rp 597.744
11/07/24	Pembelian air "AQUA" galon		Rp 19.000	Rp 578.744
13/07/24	Pengumpulan Dana Sosial	Rp 5.000		Rp 583.744
16/07/24	Pembelian air "AQUA" galon		Rp 19.000	Rp 564.744

21/07/24	Pengumpulan Dana Sosial	Rp 220.000		Rp 784.744
27/07/24	Pembelian air "AQUA" galon		Rp 19.000	Rp 765.744
Saldo akhir sementara				Rp 765.744

**Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar (BANK)
"Dana Sosial"
Sidang Jemaat Sambangan**

Periode: Juli 2024

Tanggal	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo
01/07/24	Saldo dari bulan Juni	Rp 3.844.692		Rp 3.844.692
02/07/24	Biaya tiket bus Gunung Harta 7 orang @Rp350.000		Rp2.450.000	Rp 1.394.692
02/07/24	Biaya TXN		Rp 2.500	Rp 1.392.192
07/07/24	Terima tf dari rek a.n. Dian Puspitasari untuk pembayaran pembelian lulur	Rp 20.000		Rp 1.412.192
07/07/24	Biaya penginapan di Jogja		Rp 614.457	Rp 797.735
14/07/24	Terima tf dari rek a.n. Emerentiana sebagai laba usaha saat HKM	Rp 456.000		Rp 1.253.735
14/07/24	Biaya admin		Rp 14.000	Rp 1.239.735
Saldo akhir sementara				Rp 1.239.735

Disusun oleh,
Sambangan, 31 Juli 2024

Disetujui oleh

Yerrica Agnesita Imanuella
Bendahara Dana Sosial

I Nyoman Sukanada A.
Ketua sidang



GEREJA KERASULAN BARU INDONESIA

LAPORAN KEBAKTIAN

Bulan : JUNI 2024

Sidang : Sambangan Distrik : Yogyakarta

No	Hari, Tanggal	Pemimpin Kebaktian	Jumlah Anggota				Hadir dalam Kebaktian					Uang Kurban Rupiah	Hadir				
			< 14th	>14 th	Total	Formil	AG	Bertamu	TG	TL	JML		SM	SA	Konf	PS&M	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	MINGGU, 02	PR. SUKANADA	2	28	30	30	12	0	0	0	12	555.000	0	0	0	0	
2	MINGGU, 09	PR. ASTIKA	2	28	30	30	23	0	0	0	23	550.000	2	0	0	0	
3	RABU, 12	PR. ASTIKA	2	28	30	30	20	0	0	0	20	452.000	0	0	0	0	
4	MINGGU, 16	EV. BUDI TP	2	28	30	30	35	0	0	0	35	923.000	0	0	0	0	
5	RABU, 19	PR. SUKANADA	2	28	30	30	22	0	0	0	22	362.000	0	0	0	0	
6	MINGGU, 23	PR. ASTIKA	2	28	30	30	29	0	0	1	30	2.706.000	0	0	0	0	
7	RABU, 26	PR. SUKANADA	2	28	30	30	20	0	0	0	20	452.000	0	0	0	0	
8	MINGGU, 30	PR. ASTIKA	2	28	30	30	26	0	0	0	26	2.837.000	0	0	0	0	
9			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah :							187	0	0	1	188	8.837.000	2	0	0	0	
Rata-rata kehadiran dalam Kebaktian Umum :							18,3	0	0,0	0,1	18,4						
Prosentase kehadiran dalam Kebaktian Umum :							0										
Kebaktian P. Jawatan :												Pengeluaran :					
11													P. Gereja :				
Kebaktian Anak Sekolah Minggu												B. Keamanan :					
12		Pr. Pal Gunadi					0	0	0	0	0		Administrasi :				
Kebaktian / Malaman Remaja												Rek. Listrik :					
13			0	0	0	0	0	0	0	0	0		Rek. Air :				
Malaman Bapak / Ibu												Rek. Telepon :					
14													Transportasi :				
Jumlah Uang Kurban :												8.837.000	Lain-lain :				
15	Masukan Uang Kurban lain-lain											Jumlah :					
16																	
												Jumlah Masu	8.837.000	Sambangan, 03 JULI			
												Jumlah Kelua	0	Ketua Sidang			
												Jumlah Dikiri	8.837.000				
												Nyoman Sukanada A					



GEREJA KERASULAN BARU INDONESIA
RAB 2025 SIDANG

for **SIDANG** : Sambangan
DISTRİK : YOGYAKARTA

BULAN/TAHUN (dd/yy) : Januari sd Desember 2025
**) Laporan dibuat secara komputerisasi untuk kemudahan di cetak & dihandalanger!*

Tgl	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
II. PENGELUARAN														
	Biaya Sewa Kursi, meja / alat makan acara keb gabungan	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	406.000	4.872.000
	Biaya Listrik	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	600.000
	Biaya Air PDAM	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	3.000.000
	Telepon & Fax	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	300.000
	Pos dan Kurir													-
	Fotokopi	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	600.000
	Bersin	100.000			100.000			100.000			100.000			400.000
	Perlengkapan Gereja													-
	Sumbangan Lainnya / Keamanan				600.000								600.000	1.600.000
	Perawatan Inventaris Gereja			300.000				300.000			300.000			900.000
	Lain2 - Transport ke Sidang lain						2.500.000							2.500.000
	Perawatan Gedung Gereja, tembok lembab/bocor/lapuk, A.C, Pengecatan,	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	2.400.000
	Plefon lapuk,Septic Tank, Pemeliharaan Taman.	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	7.200.000
	Jumlah Pengeluaran	1.661.000	1.561.000	1.881.000	2.281.000	1.981.000	4.081.000	2.931.000	1.981.000	1.581.000	1.981.000	3.081.000	2.181.000	26.822.000

Disusun oleh, Sambangan, 28 APRIL 2024
Mengetahui:

KOMANG NOVA SUARTAWAN I NYOMAN SUKANADA ANDRONIKUS
Bendahara Sidang KETUA SIDANG

Catatan:
Mohon Bukti-Bukti Pengeluaran dilampirkan

Lampiran 04. Peringkat global indeks keabsenan terhadap korupsi

Global Rank	Country	Absence of Corruption
1	Denmark	0.95
2	Norway	0.94
3	Singapore	0.91
4	Sweden	0.91
5	Finland	0.89
6	Netherlands	0.88
7	New Zealand	0.87
8	Hong Kong, China	0.84
9	Canada	0.83
10	United Kingdom	0.82
11	Germany	0.82
12	Austria	0.82
13	Japan	0.82
14	Australia	0.82
15	Belgium	0.80
16	United Arab Emirates	0.80
17	Estonia	0.79
18	France	0.74
19	United States	0.74
20	Poland	0.73
21	Spain	0.73
22	Uruguay	0.73
23	Portugal	0.72
24	St. Vincent and the Grenadines	0.70
25	Barbados	0.70
26	Chile	0.69
27	Georgia	0.68
28	Republic of Korea	0.67

29	Slovenia	0.66
30	Costa Rica	0.66
31	Czech Republic	0.65
32	Grenada	0.65
33	St. Kitts and Nevis	0.64
34	St. Lucia	0.64
35	Italy	0.63
36	Rwanda	0.63
37	The Bahamas	0.63
38	Antigua and Barbuda	0.61
39	Jordan	0.60
40	Dominica	0.60
41	Malaysia	0.60
42	Botswana	0.59
43	Mauritius	0.59
44	Croatia	0.58
45	Greece	0.56
46	Romania	0.56
47	Jamaica	0.55
48	Belarus	0.54
49	Senegal	0.54
50	Namibia	0.53
51	China	0.53
52	Argentina	0.52
53	Hungary	0.51
54	Thailand	0.49
55	Trinidad and Tobago	0.49
56	Tunisia	0.49
57	Kazakhstan	0.49
58	South Africa	0.48
59	The Gambia	0.48

60	Turkey	0.47
61	Sri Lanka	0.47
62	Kosovo	0.46
63	Myanmar	0.46
64	Philippines	0.46
65	Ethiopia	0.46
66	Guyana	0.46
67	Algeria	0.45
68	Suriname	0.45
69	Brazil	0.45
70	North Macedonia	0.44
71	Bulgaria	0.44
72	Serbia	0.44
73	Morocco	0.44
74	Bosnia and Herzegovina	0.44
75	Belize	0.43
76	Iran	0.43
77	Russian Federation	0.43
78	Togo	0.43
79	Angola	0.43
80	Burkina Faso	0.42
81	Tanzania	0.42
82	Panama	0.42
83	Mongolia	0.42
84	Vietnam	0.42
85	India	0.42
86	Ecuador	0.42
87	Malawi	0.41
88	Nepal	0.41
89	Uzbekistan	0.40
90	Niger	0.40

91	Egypt	0.40
92	Indonesia	0.39
93	Ghana	0.39
94	Dominican Republic	0.39
95	Colombia	0.39
96	Benin	0.38
97	Zambia	0.38
98	El Salvador	0.38
99	Mozambique	0.37
100	Albania	0.37
101	Lebanon	0.36
102	Bangladesh	0.36
103	Cote d'Ivoire	0.36
104	Sierra Leone	0.35
105	Nicaragua	0.34
106	Moldova	0.34
107	Mali	0.34
108	Guatemala	0.34
109	Nigeria	0.33
110	Ukraine	0.33
111	Peru	0.33
112	Liberia	0.32
113	Kyrgyz Republic	0.32
114	Honduras	0.32
115	Zimbabwe	0.32
116	Pakistan	0.31
117	Venezuela, RB	0.31
118	Afghanistan	0.30
119	Mauritania	0.29
120	Guinea	0.29
121	Mexico	0.27

122	Kenya	0.27
123	Madagascar	0.27
124	Bolivia	0.27
125	Uganda	0.26
126	Cameroon	0.26
127	Cambodia	0.24
128	Congo, Dem. Rep.	0.16

Sumber: diakses dari World Justice Project (WJP) Rule of Law Index, 2020

